



Analisis Efektivitas Pelatihan Sertifikat Kompetensi Mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember Terhadap Kesiapan Kerja

Anis Fitriyah^{1*}, Erlina Nur Nafiah², Zuhriyah Zulian Nihrir³, Aldi Dimas Fian Saputra⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

anisf193@gmail.com^{1*}, erlinanurnafiah03@gmail.com², zuhriyahzulian850@gmail.com³,
aldipill3@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: anisf193@gmail.com

Abstract. *This study analyzes the effectiveness of competency certification training programs for students of the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI), UIN KHAS Jember, in enhancing their job readiness. Using a qualitative approach and case study design, the research gathered data through interviews, observations, and documentation of training processes and outcomes. The findings reveal that the training significantly improved students' technical skills, self-confidence, and adaptability to workplace dynamics. Moreover, the national certification issued by the National Professional Certification Agency (BNSP) provided added value in terms of industry recognition. The study highlights the strategic role of partnerships with certified training institutions in aligning academic learning with industry demands. It also underscores the need for continuous curriculum updates and institutional support to maximize the training's impact on student career development.*

Keywords: *Adaptability, Certification, Job readiness, Soft skills, Technical skills*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis efektivitas program pelatihan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember dalam meningkatkan kesiapan kerja mereka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selama proses pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini secara signifikan meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri, serta kemampuan adaptasi mahasiswa terhadap dinamika dunia kerja. Selain itu, sertifikasi nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) memberikan nilai tambah dalam pengakuan kompetensi oleh industri. Penelitian ini menekankan pentingnya kerja sama strategis dengan lembaga pelatihan bersertifikasi dalam menyelaraskan pembelajaran akademik dengan kebutuhan pasar kerja, serta perlunya pembaruan kurikulum dan dukungan institusi guna memaksimalkan dampak pelatihan terhadap pengembangan karier mahasiswa.

Kata kunci: Kemampuan beradaptasi, Sertifikasi, Kesiapan kerja, Keterampilan lunak, Keterampilan teknis

1. LATAR BELAKANG

Pelatihan sertifikasi kompetensi merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas lulusan dan mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja. Di era persaingan global yang semakin ketat, kesiapan kerja menjadi faktor krusial bagi mahasiswa agar dapat bersaing dan berkontribusi secara optimal di pasar kerja. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember telah mengimplementasikan pelatihan sertifikasi kompetensi sebagai bagian dari program pengembangan mahasiswa guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri. Namun, efektivitas pelatihan tersebut dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa perlu dianalisis secara mendalam untuk memastikan bahwa program yang dijalankan benar-benar memberikan dampak positif dan sesuai dengan harapan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan sertifikasi kompetensi dapat meningkatkan kemampuan teknis dan soft skills mahasiswa yang berpengaruh pada kesiapan kerja. Studi oleh Rahmawati (2021) menemukan bahwa pelatihan sertifikasi di bidang ekonomi mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, penelitian oleh Sari dan Nugroho (2022) menegaskan pentingnya kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan industri agar pelatihan dapat memberikan hasil yang optimal. Namun, masih terdapat perbedaan hasil efektivitas pelatihan yang dipengaruhi oleh metode pelaksanaan, durasi, serta keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran.

Meskipun banyak penelitian yang membahas pelatihan sertifikasi kompetensi, masih terdapat kekurangan dalam konteks spesifik pelatihan yang dilaksanakan di FEBI UIN KHAS Jember, terutama terkait dengan pengukuran langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa pasca pelatihan. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis efektivitas pelatihan yang tidak hanya menilai aspek teknis, tetapi juga mengkaji kesiapan kerja secara menyeluruh, termasuk aspek psikologis dan sosial yang mendukung keberhasilan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Urgensi penelitian ini sangat tinggi mengingat pentingnya memastikan bahwa program pelatihan yang diberikan benar-benar relevan dan mampu meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja yang dinamis dan kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan sertifikasi kompetensi yang diberikan kepada mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember dalam meningkatkan kesiapan kerja mereka. Secara khusus, penelitian ini ingin mengidentifikasi sejauh mana pelatihan tersebut mampu meningkatkan keterampilan teknis, kepercayaan diri, dan kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan program pelatihan di masa depan agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Dalam era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, lulusan perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan untuk memiliki kompetensi yang relevan dan diakui secara nasional maupun internasional. Salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut adalah melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di pasar kerja.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada pengembangan keilmuan dan profesionalisme, telah berkomitmen untuk menyiapkan mahasiswanya menjadi lulusan yang unggul dan siap kerja. Salah satu strategi yang dijalankan adalah dengan

menyelenggarakan pelatihan sertifikasi kompetensi, baik melalui kerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun mitra industri.

Pelatihan sertifikasi kompetensi ini diharapkan dapat memperkuat kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan industri, sekaligus menjadi bukti formal yang dapat dipertanggungjawabkan di dunia profesional. Namun, sejauh mana efektivitas pelatihan sertifikasi kompetensi tersebut dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember, masih perlu dianalisis secara mendalam. Analisis ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi benar-benar memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

2. KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan.

Pelatihan Kerja

Pengembangan karyawan bukan hanya berfokus pada upaya pelatihan untuk menumbuhkan kepribadian karyawan di masa depan. Pelatihan karyawan juga berfokus pada pelatihan tugas-tugas yang dilaksanakan saat ini. Menawarkan pelatihan kepada anggota staf sangat penting karena dapat membantu mereka lebih memahami, meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan karyawan yang dilakukan melalui pelatihan. Pelatihan melibatkan upaya untuk meningkatkan dan keterampilan karyawan yang telah menduduki suatu posisi selain memodifikasi sikap karyawan dapat beroperasi secara lebih efisien. Analisis Kebutuhan Sertifikat kompetensi mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember untuk membangun karyawan yang melakukan tugas yang efektif. Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan adalah melalui pelatihan. Motivasi dan kinerja karyawan dapat ditingkatkan melalui pelatihan agar auditor milenial memiliki etos kerja yang kuat dan mampu mengurangi masalah-masalah yang akan terjadi pada perusahaan, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill karyawan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau deskriptif. Fokus penelitian adalah menggali pengalaman mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember terkait pelatihan sertifikasi kompetensi dan bagaimana pelatihan tersebut

memengaruhi kesiapan kerja mereka secara holistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami konteks sosial, motivasi, hambatan, dan faktor pendukung dalam pelaksanaan pelatihan.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

Wawancara mendalam dengan mahasiswa peserta pelatihan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan perubahan yang dirasakan terkait kesiapan kerja.

Observasi partisipatif selama pelatihan untuk memahami proses pelaksanaan dan interaksi antara pelatih dan peserta.

Dokumentasi berupa catatan pelatihan, materi, dan sertifikat yang diperoleh mahasiswa sebagai bukti pelaksanaan dan hasil pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember pada tahun 2024 melibatkan 100 mahasiswa dari berbagai program studi, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Zakat dan Wakaf. Kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) mahasiswa agar lulusan tidak hanya memiliki ijazah formal, tetapi juga bukti kompetensi yang diakui secara nasional sesuai standar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan sertifikasi ini, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan bidang studi masing-masing sehingga lebih siap dan kompetitif dalam menghadapi dunia kerja.

Pelatihan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Academy Smart Indonesia, sebuah lembaga sertifikasi yang berstandar BNSP dan memiliki reputasi tinggi di bidangnya. Melalui proses pelatihan dan uji kompetensi, mahasiswa diuji secara langsung kemampuan teknis dan soft skills yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Sertifikasi yang diperoleh menjadi nilai tambah yang dapat memperkuat daya saing lulusan FEBI UIN KHAS Jember di pasar kerja, sekaligus menjadi bukti legalitas dan kualitas kompetensi yang dimiliki.

Dalam sambutannya, Dekan FEBI, Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., menekankan pentingnya pelatihan ini sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas lulusan. Beliau berharap mahasiswa mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh agar dapat lulus dan memperoleh sertifikat yang berguna dalam pengembangan karier mereka ke depan. Selain itu, pelatihan ini juga merupakan wujud nyata dari komitmen FEBI dalam

mengintegrasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan dunia industri dan pasar kerja yang dinamis.

Pelaksanaan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam dunia kerja. Mahasiswa mendapatkan pembekalan yang komprehensif, mulai dari penguasaan materi teknis, pengembangan soft skills seperti komunikasi dan kerja sama tim, hingga pemahaman etika profesi sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam yang menjadi ciri khas FEBI. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa secara menyeluruh, baik dari segi kemampuan teknis maupun sikap profesional.

Secara strategis, pelatihan sertifikasi ini juga mendukung visi FEBI UIN KHAS Jember untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, dan memiliki integritas moral yang kuat. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi syariah dan masyarakat luas. Dengan adanya sertifikasi kompetensi yang melekat pada SKPI, mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember tidak hanya memiliki ijazah formal, tetapi juga bukti konkret kemampuan yang diakui secara nasional. Hal ini memberikan kepercayaan lebih kepada dunia industri dan lembaga pemberi kerja bahwa lulusan FEBI siap bekerja dan memiliki standar kompetensi yang memenuhi kebutuhan profesional di bidang ekonomi dan bisnis Islam.

Setelah mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember, mahasiswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kesiapan kerja. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada penguasaan keterampilan teknis yang sesuai dengan bidang studi mereka, tetapi juga meliputi aspek psikologis dan sosial yang sangat berpengaruh dalam dunia kerja, seperti kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi.

a. Peningkatan Keterampilan Teknis

Pelatihan sertifikasi kompetensi memberikan pembekalan yang mendalam dan praktis mengenai keterampilan teknis yang dibutuhkan di lapangan kerja. Misalnya, mahasiswa Ekonomi Syariah memperoleh kemampuan dalam pengelolaan keuangan syariah, perbankan syariah, dan manajemen zakat yang sesuai standar industri. Mahasiswa Akuntansi Syariah dan Perbankan Syariah juga mendapatkan pelatihan yang menekankan pada penggunaan perangkat lunak akuntansi, pengelolaan laporan keuangan, serta pemahaman regulasi dan praktik bisnis yang berlaku. Dengan

demikian, mahasiswa tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga keterampilan praktis yang siap diterapkan di dunia kerja.

b. Peningkatan Kepercayaan Diri

Salah satu dampak penting dari pelatihan ini adalah peningkatan kepercayaan diri mahasiswa. Melalui proses pelatihan dan uji kompetensi yang ketat, mahasiswa merasa lebih yakin dengan kemampuan yang dimiliki. Sertifikat yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) menjadi bukti konkret bahwa mereka telah memenuhi standar kompetensi yang diakui secara nasional. Hal ini memberikan rasa percaya diri yang lebih tinggi ketika menghadapi proses seleksi kerja, wawancara, maupun saat memasuki lingkungan kerja yang sebenarnya.

c. Kemampuan Adaptasi terhadap Dunia Kerja

Pelatihan ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan adaptasi yang sangat penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah. Mahasiswa diajarkan bagaimana berkomunikasi efektif, bekerja dalam tim, serta mengelola waktu dan tekanan kerja. Selain itu, mereka juga dibekali dengan soft skills seperti etika profesional, sikap disiplin, dan kemampuan problem solving yang sangat dibutuhkan di berbagai sektor industri. Kemampuan ini sangat penting untuk membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan budaya kerja dan tuntutan pekerjaan yang beragam.

d. Nilai Tambah dari Sertifikasi BNSP

Sertifikasi yang diakui oleh BNSP memberikan nilai tambah yang nyata dan strategis bagi mahasiswa. Sertifikat ini berfungsi sebagai pengakuan resmi atas kompetensi yang dimiliki mahasiswa dan menjadi jaminan kualitas di mata dunia industri. Dengan sertifikasi tersebut, lulusan FEBI UIN KHAS Jember memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan lulusan tanpa sertifikasi. Hal ini memperbesar peluang mereka untuk diterima di perusahaan atau institusi yang membutuhkan tenaga kerja kompeten dan bersertifikat, serta mempercepat proses penempatan kerja.

Pelaksanaan pelatihan sertifikasi kompetensi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN KHAS Jember menunjukkan bahwa kolaborasi dengan lembaga sertifikasi profesional seperti Academy Smart Indonesia yang berstandar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) merupakan faktor utama dalam menjamin kualitas dan relevansi pelatihan. Kerjasama ini memastikan bahwa materi pelatihan, proses evaluasi, serta sertifikasi yang diberikan sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan industri terkini. Dengan demikian, mahasiswa yang mengikuti pelatihan tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang valid, tetapi juga sertifikat yang diakui secara resmi oleh dunia kerja.

Pengakuan resmi ini meningkatkan kredibilitas lulusan di mata perusahaan dan institusi, sehingga mempercepat proses pencarian kerja dan memudahkan penempatan kerja setelah mereka lulus.

Kolaborasi dengan lembaga sertifikasi yang memiliki reputasi dan akreditasi resmi seperti Academy Smart Indonesia sangat penting untuk menjaga mutu pelatihan agar sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku. Hal ini juga memberikan jaminan bahwa proses pelatihan dan uji kompetensi dilakukan secara objektif dan transparan. Dengan adanya sertifikasi yang diakui secara nasional, mahasiswa FEBI UIN KHAS Jember memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan dengan lulusan dari institusi lain yang belum memiliki sertifikasi serupa.

Meski demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk terus memperbarui dan meningkatkan kualitas materi pelatihan agar selalu relevan dengan perkembangan industri dan teknologi yang sangat dinamis. Dunia kerja saat ini menuntut lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknologi terbaru dan adaptif terhadap perubahan cepat di lingkungan kerja.

Selain itu, dukungan institusi dalam hal fasilitas dan pendampingan selama pelatihan juga sangat krusial. Fasilitas yang memadai seperti ruang pelatihan yang representatif, perangkat teknologi pendukung, serta tenaga pengajar atau pelatih yang kompeten akan sangat memengaruhi keberhasilan pelatihan. Pendampingan yang intensif selama proses pelatihan juga membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih baik dan mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi.

Landasan Teori

a. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi kesiapan individu untuk terlibat secara efektif dalam dunia kerja yang ditandai dengan kemampuan teknis, psikologis, dan sosial. Menurut Yorke & Knight (2006), employability tidak hanya mencakup keterampilan kognitif, tetapi juga motivasi, kepercayaan diri, dan etika kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan kesiapan kerja dapat dicapai melalui pelatihan berbasis kebutuhan industri.

b. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi adalah proses sistematis untuk mengevaluasi dan mengakui kemampuan individu sesuai dengan standar yang ditentukan. Lembaga

seperti BNSP di Indonesia bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses sertifikasi dilakukan dengan objektif dan kredibel. Sertifikasi menjadi bukti bahwa individu telah memenuhi standar tertentu yang diakui di dunia profesional, yang secara langsung meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja (Wibowo, 2017).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan oleh FEBI UIN KHAS Jember terbukti efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa sesuai dengan bidang studi mereka, tetapi juga mengembangkan soft skills yang krusial seperti kepercayaan diri, etika profesional, dan kemampuan adaptasi. Sertifikat dari BNSP menjadi nilai tambah yang meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja nasional. Oleh karena itu, pelatihan ini perlu dilanjutkan dan ditingkatkan dengan memperbarui kurikulum sesuai dengan perkembangan industri, menyediakan fasilitas pelatihan yang lebih memadai, serta memperluas kerja sama dengan lembaga sertifikasi berstandar nasional. Penelitian ini masih terbatas pada pendekatan kualitatif dan konteks institusi tunggal, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods serta membandingkan dengan institusi lain untuk hasil yang lebih general.

DAFTAR REFERENSI

- A'isyah, F., Pratiwi, N. M. I., & Tiesa, R. R. (2024). Analisis kebutuhan sertifikasi pelatihan karyawan untuk pengembangan karyawan pada PT PLN Nusantara Services. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(3).
- Calvin, K., Kurnaedi, J., Lim, J., Ardiansyah, R., & Nelson, A. (2023). Analisa strategi diversity analytic pada suatu perusahaan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(2), 1243–1247.
- Charismi, A. A., Djudi, M., & Ruhana, I. (n.d.). Analisis efektivitas pelatihan (Studi pada Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya Malang).
- Daniati, S., & Saputri, N. (2021). Efektivitas pelatihan hazard and safety untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan unit produksi salon kecantikan di era new normal. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 9(2).
- Devi, W. S. (n.d.). Faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan di LPK Pacific Marine School Yogyakarta.
- Isnaini, M., Anggitaningsih, R., & Setianingrum, N. (2023). HARI development to enhance BMT-UGT Nusantara Capem Balung Jember employee performance. *Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*.

- Khoirudin, M. Z. (2024). Pengaruh pelatihan kerja dan sertifikasi kompetensi terhadap keterampilan kerja dan kesejahteraan peserta program pendidikan kecakapan kerja di Kabupaten Kotawaringin Timur. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6).
- Mardhatila, R., Rohmah, U., Faozen, A., & Defiana, Y. (2024). Peran keragaman dalam meningkatkan kreativitas, inovasi dan kinerja karyawan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(10), 100–104.
- Masruroh, N., & Shadie, M. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan keterampilan merajut dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. *Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 159–174.
- Monoarfa, A. R. R. (n.d.). Efektivitas penyelenggaraan pelatihan di UPTD BPTK kelas A Provinsi Sulawesi Utara.
- Qatrunnada, R. Z., Rahmadewi, S. R., & Fadhila, R. N. (2022). Career guidance: Strategi meningkatkan kompetensi mahasiswa. 3(4).
- Rahmawati, F., Ekowati, T., & Haryani, I. (2025). Pelatihan manajemen organisasi dan motivasi kewirausahaan pada kelompok bina usaha ekonomi keluarga 'Aisyiyah. 9(2), 320–327.
- Simamora, B. E. (2023). Efektivitas program peningkatan kompetensi sumber daya aparatur di Komisi Pemilihan Umum Kota Medan. Universitas Medan Area, Medan.
- Wadek 3. (2024). Sertifikasi BNSP untuk 100 mahasiswa FEBI dalam rangka melengkapi SKPI. FEBI UIN KHAS Jember. Diakses dari <https://febis.uin-khasjember.ac.id/sertifikasi-bnsp-untuk-100-mahasiswa-febi-dalam-rangka-melengkapi-skpi/>